



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 782-797

INTEGRASI PROJECT-BASED LEARNING DAN MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR

Olien Ekarianty¹, Supriyadi², Ellyana Hint³

¹Pascasarjana, Universitas Negeri Gorontalo

^{2,3}Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo

Email: supriyadi@ung.ac.id

ABSTRAK

Keterampilan menulis teks prosedur merupakan kompetensi esensial dalam Kurikulum Merdeka, namun peserta didik kelas IX SMPN 7 Satap Bongomeme mengalami kendala signifikan pada struktur teks, kaidah kebahasaan, dan keruntutan langkah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses dan hasil asesmen implementasi integrasi *Project-Based Learning* (PjBL) dan Model ASSURE dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas 32 peserta didik kelas IX SMPN 7 Satu Atap Bongomeme Tahun Ajaran 2025/2026. Data dikumpulkan melalui observasi proses, penilaian produk dokumen tulisan, dan tes kemampuan kognitif tertulis, yang kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Asesmen proses memverifikasi peningkatan partisipasi aktif dan kolaborasi siswa dengan rata-rata skor kinerja berada pada kategori baik (skor dominan 3 dari 4); (2) Asesmen produk menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan menulis dengan rentang nilai 80–95 (puncak pada nilai 85) di mana 100% siswa menguasai kelengkapan struktur teks; dan (3) Tes kognitif individual menghasilkan nilai antara 61–92 (dominasi rentang 65–75), yang mengindikasikan bahwa keterlibatan praktis dalam proyek efektif mengonstruksi pemahaman struktur teks secara nyata, meskipun variasi pemahaman tata bahasa mikro individual tetap memerlukan *scaffolding* berkelanjutan. Secara substantif, integrasi PjBL dan Model ASSURE membuktikan bahwa keselarasan antara desain pembelajaran yang sistematis dan aktivitas berbasis proyek mampu menjembatani kesenjangan kemampuan menulis siswa di sekolah dengan keterbatasan fasilitas.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek; ASSURE; Teks Prosedur



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 782-797

ABSTRACT

Writing procedural text skills represent an essential competence in the Merdeka Curriculum; however, ninth-grade students at SMPN 7 Satap Bongomeme encounter significant obstacles in text structure, linguistic features, and logical sequencing. This study aims to analyze the process and assessment results of implementing the integration of Project-Based Learning (PjBL) and the ASSURE Model in enhancing procedural text writing skills. This study employed a descriptive qualitative approach. The subjects comprised 32 ninth-grade students of SMPN 7 Satu Atap Bongomeme during the 2025/2026 academic year. Data were collected through process observation, written product assessment, and written cognitive tests, which were subsequently analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing stages. The results demonstrated that: (1) Process assessment verified an increase in active participation and collaboration, with average performance scores falling into the good category (dominant score of 3 out of 4); (2) Product assessment revealed a significant improvement in writing skills with scores ranging from 80 to 95 (peaking at a score of 85), where 100% of students mastered full text structure; and (3) Individual cognitive tests yielded scores between 61 and 92 (dominated by the range of 65–75), indicating that practical involvement in projects effectively constructs real understanding of text structure, although variations in individual micro-grammar understanding still require continuous scaffolding. Substantively, the integration of PjBL and the ASSURE Model demonstrates that alignment between systematic instructional design and project-based activities successfully bridges the writing ability gap among students in schools with limited facilities.

Keywords: *Project Based Learning; ASSURE; Procedural Text*

LATAR BELAKANG

Keterampilan menulis memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan peserta didik. Menurut Mahmur dkk ¹, menulis ialah kegiatan mengungkapkan ide atau gagasan penulisan dengan menggunakan simbol bahasa tulis kepada pihak lain. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang perlu dikuasai oleh peserta didik ialah menulis teks prosedur, yang memiliki peran

¹ “Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi,” *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 3, no. 02 (February 2021): 169–84, <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408>.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 782-797

penting dalam berbagai aspek kehidupan.² mengemukakan bahwa teks prosedur ialah teks yang melimpahkan petunjuk, arahan, atau langkah-langkah untuk melakukan sesuatu kegiatan secara berurutan.

Realitas di SMPN 7 Satap Bongomeme menunjukkan kesenjangan antara target dan capaian belajar. Dari 32 siswa kelas IX, hanya 4 dari 32 siswa yang mampu menulis teks prosedur dengan benar. Sisanya kesulitan pada aspek struktur dan penggunaan kalimat perintah. Hal ini diperburuk oleh metode pembelajaran guru yang masih konvensional dan kurang inovatif.

Pembelajaran Berbasis Proyek menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran dengan mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas melalui proyek yang relevan dengan kehidupan nyata³. Agar implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek berjalan lebih terarah dan efektif, diperlukan perencanaan pembelajaran yang sistematis, berorientasi pada kebutuhan peserta didik, dan sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka salah satunya ialah Pembelajaran *Assure*.

Dimana Model *Assure* menurut⁴ melambangkan kerangka kerja desain pembelajaran yang menekankan pada analisis karakteristik siswa. Langkah-langkahnya mencakup penetapan tujuan, pemilihan dan penggunaan media/materi

² Sulis Setiawati, Hilda Hilaliyah, and Merry Lapasau, "Teks Prosedur Pada Kemasan Produk Makanan Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Hortatori : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 7, no. 2 (December 2023): 190–204, <https://doi.org/10.30998/jh.v7i2.2490>; Yusrawati JR Simatupang, "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Model Pembelajaran Pair Check," *Jurnal Metamorfosa* 8, no. 2 (July 2020): 191–206, <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v8i2.1139>.

³ Siti Warni Hutagalung, "Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Kasus Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Praktik Fikih Dalam Kehidupan Sehari-Hari MIS Aisyiyah Pargadungan," *JURNAL Studi Tindakan Edukatif (JSTE)* 1, no. 1 (January 2025): 217–21; Everhard Markiano Solissa et al., "Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Sekolah Dasar," *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 2 (April 2024): 558–70, <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3284>; Amanda Elsa Syafila and Dya Qurotul A'yun, "Analisis Eksplorasi Konsep Pendidikan Konstruktivis Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek," *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 12 (December 2024), <https://doi.org/10.62281/v2i12.1175>.

⁴ Rozi Iskandar and Farida F, "Implementasi Model ASSURE untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 1052–65, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.468>; Rofiq Zulfa Salsabila and M. Ramli, "Pembelajaran Berdiferensiasi Model Assure Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Anak Berkesulitan Belajar Spesifik," *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi* 2, no. 6 (June 2025): 701–18, <https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i6.546>; Nazila Mumtaza Zamhariroh, Irma Soraya, and Mohammad Kurjum, "Analisis Model ASSURE dalam Pembelajaran SKI Berbasis Digital Storytelling: Penggunaan Plotagon Sebagai Media Interaktif," *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 9, no. 1 (June 2025): 97–115, <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v9i1.10423>.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 782-797

secara efektif, pelibatan aktif peserta didik, serta diakhiri dengan evaluasi dan revisi berkelanjutan.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji penerapan model-model tersebut. Penelitian pertama oleh Putri dkk⁵ menguji efektivitas PjBL dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur, namun fokus pembelajarannya belum mengintegrasikan perencanaan media dan analisis siswa secara terstruktur. Penelitian kedua oleh Pradana dkk⁶ menerapkan Model ASSURE untuk merancang media pembelajaran bahasa Indonesia, tetapi terbatas pada pengemasan materi tanpa berbasis pada penyelesaian proyek autentik. Penelitian ketiga oleh Safitri & Alatas⁷ mengombinasikan PjBL dengan media digital dalam penulisan kreatif, namun belum mengeksplorasi sintaks integrasi PjBL-ASSURE pada teks berbasis petunjuk di lingkungan sekolah dengan keterbatasan fasilitas.

Perbedaan dan kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penggabungan sintaks PjBL dengan 6 tahapan Model ASSURE yang disesuaikan secara spesifik untuk memecahkan kesulitan struktur dan bahasa teks prosedur pada peserta didik kelas IX di lingkungan SMP Satu Atap (SMPN 7 Satap Bongomeme). Integrasi ini memastikan bahwa proyek yang dirancang tidak hanya berbasis aktivitas visual/praktis, tetapi juga terukur secara matematis dan sistematis sesuai tingkat kemampuan awal siswa setempat.

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses dan hasil asesmen implementasi integrasi *Project-Based Learning* dan Model ASSURE dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 7 Satu Atap Bongomeme.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 7 Satap Bongomeme dengan rentang waktu Juli-September 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk melimpahkan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu fenomena tanpa memanipulasi variabel yang diteliti ,

⁵ “Efektivitas E-LKPD Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Berbasis Project Based Pada Siswa Kelas VII SMP,” *ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia* 8, no. 1 (May 2025): 40–51, <https://doi.org/10.29240/estetik.v8i1.12683>.

⁶ “Desain Pembelajaran Model ASSURE Dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Berbasis Media Plotagon Di Era Merdeka Belajar,” *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran* 12, no. 1 (April 2023): 13–30, <https://doi.org/10.35194/alinea.v12i1.2852>.

⁷ “Optimalisasi Literasi Digital melalui Model Project Based Learning (PJBL) dalam Pembelajaran Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Darussalam Pamekasan,” *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 8, no. 3 (July 2025): 1050–60, <https://doi.org/10.20961/shes.v8i3.107349>.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 782-797

sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk melihat bagaimana proses dan hasil asesmen implementasi pembelajaran berbasis proyek dan Pembelajaran *Assure* dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada peserta didik kelas IX. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumen tertulis, hasil observasi dan tes kemampuan akademik siswa. Dikarenakan siswa kelas IX berjumlah 32 yang relatif sedikit maka sampel yang dipilih ialah sampel jenuh. Teknik analisis yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman⁸ mencakup tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Asesmen Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dan Pembelajaran *Assure* dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur

Proses dan hasil asesmen dalam implementasi *Project-Based Learning* (PjBL) berbasis Model ASSURE dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan yang mencakup tiga domain utama: asesmen proses (sikap dan partisipasi), asesmen produk (keterampilan praktis menulis), dan tes kemampuan kognitif individual. Keterpaduan ketiga instrumen ini dirancang untuk menangkap perkembangan belajar siswa secara holistik, dari tahap perencanaan hingga evaluasi akhir. Adapun Lembar Observasi Proses Penyusunan Teks Prosedur dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Lembar Observasi Siswa Pada Proses Penyusunan Teks Prosedur

No	Peserta didik	Keaktifan	Pemahaman Konsep	Sikap Belajar	Kerja Sama	Penyusunan Awal Teks	Skor	Nilai
1	Pd 1	3	3	3	3	3	15	75
2	Pd 2	4	3	4	4	3	18	90
3	Pd 3	3	3	3	3	3	15	75
4	Pd 4	3	3	3	3	3	15	75
5	Pd 5	4	4	4	4	3	19	95
6	Pd 6	3	3	3	3	3	15	75
7	Pd 7	3	3	3	3	3	15	75
8	Pd 8	2	3	3	3	2	13	65
9	Pd 9	3	3	3	4	3	16	80
10	Pd 10	4	3	3	3	3	16	80
11	Pd 11	3	3	3	3	3	15	75
12	Pd 12	3	3	3	3	3	15	75
13	Pd 13	3	3	3	3	3	15	75

⁸ *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (SAGE Publications, 2013).



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 782-797

14	Pd 14	3	3	3	3	2	14	70
15	Pd 15	3	3	3	3	2	14	70
16	Pd 16	3	3	3	3	3	15	75
17	Pd 17	4	3	4	3	3	17	85
18	Pd 18	3	3	3	3	3	15	75
19	Pd 19	3	3	3	3	2	14	70
20	Pd 20	3	3	3	3	3	15	75
21	Pd 21	4	3	3	3	3	16	80
22	Pd 22	3	3	3	3	3	15	75
23	Pd 23	3	3	3	3	2	14	70
24	Pd 24	3	3	3	3	3	15	75
25	Pd 25	3	3	3	3	3	15	75
26	Pd 26	3	3	3	3	2	14	70
27	Pd 27	3	3	3	3	3	15	75
28	Pd 28	4	4	4	4	3	19	95
29	Pd 29	4	3	3	3	3	16	80
30	Pd 30	3	3	3	3	3	15	75
31	Pd 31	3	3	3	3	3	15	75
32	Pd 32	3	3	3	3	3	15	75

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2025

Berdasarkan hasil observasi proses penyusunan teks prosedur (Tabel 1), keterlibatan peserta didik kelas IX SMPN 7 Satap Bongomeme secara umum berada pada kategori baik, dengan dominasi skor 3 dari rentang 1–4 pada aspek keaktifan, pemahaman konsep, sikap belajar, kerja sama, dan penyusunan awal teks. Nilai proses peserta didik berkisar antara 65 hingga 95, dengan rata-rata capaian berada pada angka 75.

Tingginya tingkat partisipasi ini memverifikasi bahwa penggabungan tahapan *Require Learner Participation* dalam Model ASSURE dengan fase investigasi kelompok pada PjBL berhasil menggeser pola belajar siswa yang semula pasif menjadi aktif. Penentuan tema proyek yang dekat dengan lingkungan keseharian siswa mampu merangsang interaksi antarsiswa. Namun demikian, ditemukannya sebagian kecil siswa yang masih memerlukan pendampingan intensif pada penyusunan awal teks mengindikasikan adanya variasi *entry behavior* (kemampuan awal). Kondisi ini lumrah terjadi pada lingkungan sekolah Satu Atap (*Satap*), di mana heterogenitas latar belakang akademis dan literasi awal siswa tergolong tinggi. Pendampingan terstruktur (*scaffolding*) pada tahapan awal proyek menjadi krusial untuk memastikan seluruh siswa mencapai ambang batas ketuntasan.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 782-797

Hasil Asesmen Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dan Pembelajaran *Assure* dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur

Setelah pemaparan hasil observasi proses penyusunan teks prosedur, selanjutnya pembahasan difokuskan pada hasil asesmen pembelajaran. hasil asesmen ini bertujuan untuk mengukur capaian akhir peserta didik setelah mengikuti rangkaian pembelajaran menulis teks prosedur melalui kegiatan proyek, baik dari aspek produk teks yang dihasilkan maupun penguasaan kemampuan peserta didik secara individu. hasil asesmen dalam pembelajaran menulis teks prosedur dengan Pembelajaran Berbasis Proyek dan Pembelajaran *Assure* dilakukan melalui dua bentuk penilaian utama. Pertama, asesmen berfokus pada produk teks prosedur yang dihasilkan peserta didik berdasarkan pengalaman proyek. Penilaian ini mencakup ketepatan struktur, kelengkapan langkah, ketepatan bahasa, dan kesesuaian tujuan penulisan. Untuk melimpahkan gambaran yang lebih jelas mengenai capaian peserta didik pada aspek ini, berikut disajikan tabel penilaian produk teks prosedur.

Tabel 2. Penilaian Pada Produk Teks Prosedur

No	Peserta didik	Kelengkapan Struktur	Bahasa	Isi	Ketepatan Urutan	Kalimat Imperatif	Skor	Nilai
1	Pd 1	4	3	3	3	4	17	85
2	Pd 2	4	3	4	4	4	19	95
4	Pd 3	4	3	3	3	4	17	85
5	Pd 4	4	3	3	3	4	17	85
6	Pd 5	4	3	4	4	4	19	95
7	Pd 6	4	3	3	3	4	17	85
8	Pd 7	4	3	3	3	4	17	85
9	Pd 8	4	3	3	3	3	16	80
10	Pd 9	4	4	3	4	4	19	95
11	Pd 10	4	3	3	3	4	17	85
3	Pd 11	4	3	3	3	4	17	85
12	Pd 12	4	3	3	3	4	17	85
13	Pd 13	4	3	3	3	4	17	85
14	Pd 14	4	3	3	3	4	17	85
15	Pd 15	4	3	3	3	4	17	85
26	Pd 16	4	3	3	3	4	17	85
16	Pd 17	4	3	4	3	4	18	90
18	Pd 18	4	3	3	3	4	17	85
19	Pd 19	4	3	3	3	4	17	85
20	Pd 20	4	3	3	3	4	17	85
21	Pd 21	4	3	3	3	4	17	85



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 782-797

17	Pd 22	4	3	3	3	4	17	85
25	Pd 23	4	3	3	3	4	17	85
23	Pd 24	4	3	3	3	4	17	85
22	Pd 25	4	3	3	3	4	17	85
24	Pd 26	4	3	3	3	4	17	85
28	Pd 27	4	3	3	3	4	17	85
29	Pd 28	4	3	4	4	4	19	95
30	Pd 29	4	3	3	3	4	17	85
27	Pd 30	4	3	3	3	4	17	85
31	Pd 31	4	3	3	3	4	17	85
32	Pd 32	4	3	3	3	4	17	85

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2025

Berdasarkan tabel penilaian produk teks prosedur, hasil asesmen menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menghasilkan teks prosedur berada pada kategori baik hingga sangat baik. Seluruh peserta didik memperoleh skor maksimal pada aspek kelengkapan struktur, yang mengindikasikan bahwa peserta didik telah memahami dan menerapkan struktur teks prosedur secara utuh. Pada aspek bahasa, mayoritas peserta didik memperoleh skor 3, yang menunjukkan penggunaan bahasa sudah cukup tepat meskipun masih terdapat keterbatasan dalam variasi kosakata dan ketepatan kaidah kebahasaan. Aspek isi dan ketepatan urutan langkah juga menunjukkan capaian yang baik, di mana sebagian besar peserta didik mampu menyajikan langkah-langkah secara runtut dan sesuai dengan tujuan prosedur. Selain itu, penggunaan kalimat imperatif sebagai ciri khas teks prosedur telah tampak konsisten pada hampir seluruh teks yang dihasilkan peserta didik. Nilai akhir yang diperoleh peserta didik berada pada rentang 80 hingga 95 dengan dominasi nilai 85.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks prosedur melalui kegiatan proyek tidak hanya membantu peserta didik memahami struktur teks, tetapi juga mendorong kemampuan mereka dalam menuangkan gagasan secara sistematis dan sesuai kaidah⁹. Dominannya nilai baik dan sangat baik mengindikasikan bahwa peserta didik mampu mengintegrasikan pengalaman proyek ke dalam produk tulisan secara efektif. Meskipun demikian, masih

⁹ Rizki Wahyu Ilahi, Reni Guswita, and Subhanadri, "Writing Explanatory Text Skills through the Project Based Learning Model : Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Model Project Based Learning," *Academia Open* 10, no. 1 (August 2025): 10.21070/acopen.10.2025.11849-10.21070/acopen.10.2025.11849, <https://doi.org/10.21070/acopen.10.2025.11849>; Ami Bunga Wulandari, Reni Kusmiarti, and Adi Asmara, "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Melalui Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Saintifik," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 Februari (February 2025): 417–30, <https://doi.org/10.58230/27454312.1971>.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 782-797

diperlukan penguatan pada aspek kebahasaan agar kualitas teks semakin optimal. Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pencapaian hasil belajar peserta didik, asesmen produk ini kemudian dilengkapi dengan asesmen berupa tes kemampuan tertulis, yang bertujuan mengukur penguasaan konsep dan pemahaman peserta didik secara individual. Hasil tes kemampuan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Tes Kemampuan

No	Peserta didik	PG	PGK	UR	IS	MJD	Total Skor	Nilai
		20	45	25	5	5	100	
1	Pd 1	9	36	14	4	2	65	65.00
2	Pd 2	18	42	22	5	4	91	91.00
3	Pd 3	12	36	15	3	2	68	68.00
4	Pd 4	15	38	12	3	3	71	71.00
5	Pd 5	17	41	19	5	5	87	87.00
6	Pd 6	10	35	14	3	3	65	65.00
7	Pd 7	16	39	16	2	2	75	75.00
8	Pd 8	16	33	8	3	4	64	64.00
9	Pd 9	18	37	21	5	4	85	85.00
10	Pd 10	10	37	18	4	3	72	72.00
11	Pd 11	6	38	15	2	2	63	63.00
12	Pd 12	14	41	15	4	4	78	78.00
13	Pd 13	14	41	12	3	3	73	73.00
14	Pd 14	14	39	11	3	3	70	70.00
15	Pd 15	14	31	10	3	3	61	61.00
16	Pd 16	14	33	12	4	2	65	65.00
17	Pd 17	18	34	21	4	4	81	81.00
18	Pd 18	14	35	9	3	2	63	63.00
19	Pd 19	10	32	13	3	3	61	61.00
20	Pd 20	17	43	20	5	4	89	89.00
21	Pd 21	17	40	18	3	4	82	82.00
22	Pd 22	12	33	17	3	2	67	67.00
23	Pd 23	6	36	15	2	2	61	61.00
24	Pd 24	12	32	13	2	3	62	62.00
25	Pd 25	9	38	15	3	3	68	68.00
26	Pd 26	11	41	16	2	3	73	73.00
27	Pd 27	7	40	15	3	5	70	70.00
28	Pd 28	18	43	22	5	4	92	92.00
29	Pd 29	15	40	10	1	3	69	69.00
30	Pd 30	12	31	12	4	2	61	61.00



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 782-797

31	Pd 31	14	35	16	3	4	72	72.00
32	Pd 32	15	35	20	2	3	75	75.00

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2025

Berdasarkan hasil tes kemampuan yang disajikan pada Tabel 3, diperoleh gambaran bahwa kemampuan kognitif peserta didik dalam memahami materi teks prosedur berada pada kategori cukup hingga sangat baik. Tes kemampuan ini mencakup beberapa bentuk soal, yaitu pilihan ganda (PG), pilihan ganda kompleks (PGK), uraian (UR), isian singkat (IS), dan menjodohkan (MJD), dengan skor maksimal keseluruhan sebesar 100. Nilai yang diperoleh peserta didik berada pada rentang 61 hingga 92. Sebagian besar peserta didik memperoleh nilai pada kisaran 65–75, sementara beberapa peserta didik menunjukkan capaian tinggi dengan nilai diatas 85. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik mampu menjawab soal-soal yang mengukur pemahaman konsep, struktur, dan ciri kebahasaan teks prosedur, meskipun masih terdapat variasi tingkat penguasaan antarindividu.

Secara interpretatif, hasil tes kemampuan menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki pemahaman konseptual yang cukup baik terhadap materi teks prosedur setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek yang dipadukan dengan Pembelajaran *Assure*. Nilai tinggi yang diperoleh oleh sebagian peserta didik mengindikasikan keberhasilan pembelajaran dalam memperkuat pemahaman konsep secara teoritis, khususnya pada soal-soal yang menuntut analisis dan penerapan. Namun demikian, masih ditemukannya nilai pada kategori cukup menunjukkan bahwa beberapa peserta didik memerlukan penguatan lebih lanjut, terutama dalam memahami konsep secara mendalam dan konsisten pada berbagai bentuk soal. Jika dikaitkan dengan hasil asesmen produk, tes kemampuan ini memperkuat temuan bahwa peserta didik tidak hanya mampu menghasilkan teks prosedur secara praktis, tetapi juga memiliki pemahaman konseptual yang mendukung keterampilan menulis tersebut.

Asesmen dalam implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dan Pembelajaran *Assure* memiliki peran strategis dalam memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran menulis teks prosedur. Temuan penelitian menunjukkan bahwa asesmen tidak hanya digunakan untuk menilai hasil akhir pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk memantau proses belajar peserta didik secara berkelanjutan ¹⁰. Hal ini ditegaskan dalam penelitian Wagiran ¹¹

¹⁰ Natasya Lady Munaroh, "Asesmen Dalam Pendidikan: Memahami Konsep, Fungsi Dan Penerapannya," *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 3 (July 2024): 281–97, <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2915>; Firani Putri and Supratman Zakir, "Mengukur



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 782-797

bahwa asesmen ditempatkan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran, bukan sebagai aktivitas terpisah yang dilakukan di akhir pembelajaran.

Secara teoretis, asesmen dalam pembelajaran berbasis proyek menekankan pentingnya asesmen autentik yang menilai kemampuan peserta didik dalam konteks nyata¹². Temuan penelitian ini sejalan dengan pandangan tersebut, karena asesmen dilakukan melalui pengamatan keterlibatan peserta didik selama diskusi, kerja kelompok, dan pelaksanaan proyek. Asesmen proses ini memungkinkan guru memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai sikap, partisipasi, dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran.

Penerapan Pembelajaran *Assure* turut memperkuat sistem asesmen yang digunakan dalam pembelajaran. Kerangka Pembelajaran *Assure* menekankan keselarasan antara tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa asesmen dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, sehingga hasil asesmen dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran. Dengan demikian, asesmen berfungsi sebagai alat umpan balik yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan¹³.

Selain asesmen proses, asesmen produk berupa teks prosedur melimpahkan gambaran mengenai kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan secara kontekstual. Penilaian terhadap struktur teks, kaidah kebahasaan, dan kelogisan langkah-langkah prosedur mencerminkan prinsip penilaian kinerja yang menekankan pada kemampuan aplikatif¹⁴. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa asesmen produk memungkinkan guru menilai tidak hanya apa yang diketahui peserta didik, tetapi juga

Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran: Telaah Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka,” *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 4 (November 2023): 172–80, <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i4.1783>.

¹¹ “Classroom Assessment: Bagian Integral Proses Pembelajaran Kejuruan Dalam Upaya Menyiapkan Tenaga Kerja Secara Holistik,” *INVOTEC* 7, no. 2 (2011), <https://doi.org/10.17509/invotec.v7i2.6294>.

¹² Judith T. M. Gulikers, Theo J. Bastiaens, and Paul A. Kirschner, “A Five-Dimensional Framework for Authentic Assessment,” *Educational Technology Research and Development* 52, no. 3 (September 2004): 67–86, <https://doi.org/10.1007/BF02504676>.

¹³ Grisma Yuli Arta, “Asesmen Dalam Pendidikan: Konsep, Pendekatan, Prinsip, Jenis, Dan Fungsi,” *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 3, no. 3 (July 2024): 170–90, <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3925>; Intan Khoirun Nisa, Ellianawati, and Barokah Isdaryanti, “Strategi Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar,” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 03 (August 2025): 467–80, <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.28472>.

¹⁴ Grant P. Wiggins and Jay McGighe, *Understanding by Design* (ASCD, 2005).



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 782-797

bagaimana peserta didik menggunakan pengetahuan tersebut dalam menghasilkan karya tulis.

Penggunaan tes kemampuan menulis sebagai bagian dari asesmen juga memiliki peran penting dalam mengukur penguasaan konsep secara individual. Menurut Saputra & Mayurida¹⁵, asesmen tertulis tetap diperlukan untuk mengukur pemahaman konseptual peserta didik secara lebih mendalam. Dalam konteks penelitian ini, keterpaduan antara asesmen proses, asesmen produk, dan tes kemampuan menulis menunjukkan bahwa asesmen dirancang untuk mengakomodasi berbagai aspek kemampuan peserta didik.

Lebih lanjut, keterpaduan berbagai bentuk asesmen tersebut mencerminkan penerapan asesmen formatif dan sumatif secara seimbang. Asesmen formatif berperan dalam melimpahkan umpan balik selama proses pembelajaran berlangsung¹⁶, sedangkan asesmen sumatif digunakan untuk menilai capaian belajar peserta didik secara keseluruhan¹⁷. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi kedua jenis asesmen tersebut mampu melimpahkan gambaran yang lebih utuh mengenai perkembangan dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses dan hasil asesmen dalam implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dan Pembelajaran *Assure* telah dirancang dan dilaksanakan secara terintegrasi dengan pembelajaran. Asesmen tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai sarana untuk mendukung proses belajar peserta didik secara berkelanjutan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa asesmen yang selaras dengan Pembelajaran Berbasis Proyek dan Pembelajaran *Assure* efektif dalam mendukung pembelajaran menulis teks prosedur pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 7 Satu Atap Bongomeme.

¹⁵ “Pengembangan Instrumen Evaluasi;” *Ar-Raudah: Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan* 2, no. 4 (July 2025): 1–14, <https://doi.org/10.61891/ar-raudah.v2i4.651>.

¹⁶ Muh Nasir, Fahrudin Fahrudin, and Nehru Nehru, “Evaluasi Penerapan Asesmen Formatif Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama,” *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 4, no. 3 (July 2025): 619–25, <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol4.Iss3.1803>.

¹⁷ Taqiyuddin Taqiyuddin, Supardi Supardi, and Lubna Lubna, “Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 3 (August 2024): 1936–42, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2392>.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 782-797

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa integrasi pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran *Assure* dalam praktik pembelajaran di kelas menunjukkan keterpaduan antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berlangsung secara aktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik melalui kegiatan proyek observasi pelayanan publik. Peserta didik terlibat secara langsung dalam proses merencanakan, melaksanakan, dan menyusun teks prosedur, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan dengan pengalaman nyata peserta didik.

Proses asesmen yang dilakukan melalui asesmen produk teks prosedur, dan tes kemampuan menulis melimpahkan gambaran yang menyeluruh mengenai capaian belajar peserta didik. Hasil asesmen menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu menyusun teks prosedur dengan struktur yang lengkap dan langkah-langkah yang runtut, serta menunjukkan pemahaman yang baik terhadap konsep dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Hal ini menandakan bahwa implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dan Pembelajaran *Assure* melimpahkan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Zihnil, Devi Syukri Azhari, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. "Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (July 2023): 682–93.
- Arta, Grisma Yuli. "Asesmen Dalam Pendidikan: Konsep, Pendekatan, Prinsip, Jenis, Dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 3, no. 3 (July 2024): 170–90. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3925>.
- Gulikers, Judith T. M., Theo J. Bastiaens, and Paul A. Kirschner. "A Five-Dimensional Framework for Authentic Assessment." *Educational Technology Research and Development* 52, no. 3 (September 2004): 67–86. <https://doi.org/10.1007/BF02504676>.
- Hutagalung, Siti Warni. "Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Kasus Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Praktik Fikih Dalam Kehidupan Sehari-Hari MIS Aisyiyah Pargadungan." *JURNAL Studi Tindakan Edukatif (JSTE)* 1, no. 1 (January 2025): 217–21.
- Ilahi, Rizki Wahyu, Reni Guswita, and Subhanadri. "Writing Explanatory Text Skills through the Project Based Learning Model : Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Model Project Based Learning." *Academia Open*



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 782-797

- 10, no. 1 (August 2025): 10.21070/acopen.10.2025.11849-10.21070/acopen.10.2025.11849.
<https://doi.org/10.21070/acopen.10.2025.11849>.
- Iskandar, Rozi, and Farida F. "Implementasi Model ASSURE untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 1052–65.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.468>.
- Mahmur, Mahmur, Hasbullah Hasbullah, and Masrin Masrin. "Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi." *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 3, no. 02 (February 2021): 169–84. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408>.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications, 2013.
- Mulyadi, Mohammad. "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 15, no. 1 (2011): 128–37. <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>.
- Munaroh, Natasya Lady. "Asesmen Dalam Pendidikan: Memahami Konsep, Fungsi Dan Penerapannya." *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 3 (July 2024): 281–97.
<https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2915>.
- Nasir, Muh, Fahrudin Fahrudin, and Nehru Nehru. "Evaluasi Penerapan Asesmen Formatif Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama." *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 4, no. 3 (July 2025): 619–25. <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol4.Iss3.1803>.
- Nisa, Intan Khoirun, Ellianawati, and Barokah Isdaryanti. "Strategi Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 03 (August 2025): 467–80.
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.28472>.
- Pradana, Muhammad Fernanda Adi, Azizatul Zahro, and Didin Widyartono. "Desain Pembelajaran Model ASSURE Dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Berbasis Media Plotagon Di Era Merdeka Belajar." *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran* 12, no. 1 (April 2023): 13–30.
<https://doi.org/10.35194/alinea.v12i1.2852>.
- Putri, Dede, Siti Samhati, Mulyanto Widodo, Farida Ariyani, and Nurlaksana Eko Rusminto. "Efektivitas E-LKPD Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Berbasis Project Based Pada Siswa Kelas VII SMP." *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia* 8, no. 1 (May 2025): 40–51.
<https://doi.org/10.29240/estetik.v8i1.12683>.
- Putri, Firani, and Supratman Zakir. "Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran: Telaah Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka." *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 4 (November 2023): 172–80. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i4.1783>.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 782-797

- Safitri, Linda, and Mochamad Arifin Alatas. "Optimalisasi Literasi Digital melalui Model Project Based Learning (PJBL) dalam Pembelajaran Teks Deskriptif pada Siswa Kelas VII SMP Darussalam Pamekasan." *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 8, no. 3 (July 2025): 1050–60. <https://doi.org/10.20961/shes.v8i3.107349>.
- Salsabila, Rofiqah Zulfa, and M. Ramli. "Pembelajaran Berdiferensiasi Model Assure Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Anak Berkesulitan Belajar Spesifik." *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi* 2, no. 6 (June 2025): 701–18. <https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i6.546>.
- Saputra, Anri, and Mayurida. "Pengembangan Instrumen Evaluasi." *Ar-Raudah: Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan* 2, no. 4 (July 2025): 1–14. <https://doi.org/10.61891/ar-raudah.v2i4.651>.
- Setiawati, Sulis, Hilda Hilaliyah, and Merry Lapasau. "Teks Prosedur Pada Kemasan Produk Makanan Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 7, no. 2 (December 2023): 190–204. <https://doi.org/10.30998/jh.v7i2.2490>.
- Simatupang, Yusrawati JR. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Model Pembelajaran Pair Check." *Jurnal Metamorfosa* 8, no. 2 (July 2020): 191–206. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v8i2.1139>.
- Smaldino, Sharon E., Deborah L. Lowther, and James D. Russell. *Instructional Technology and Media for Learning*. Pearson Merrill Prentice Hall, 2008.
- Solissa, Everhard Markiano, Eni Rakhmawati, Rerim Maulinda, Syamsuri Syamsuri, and Iin Dwi Aristy Putri. "Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Sekolah Dasar." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 2 (April 2024): 558–70. <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3284>.
- Syafila, Amanda Elsa, and Dya Qurotul A'yun. "Analisis Eksplorasi Konsep Pendidikan Konstruktivis Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 12 (December 2024). <https://doi.org/10.62281/v2i12.1175>.
- Taqiyuddin, Taqiyuddin, Supardi Supardi, and Lubna Lubna. "Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 3 (August 2024): 1936–42. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2392>.
- Wagiran, Wagiran. "Classroom Assessment: Bagian Integral Proses Pembelajaran Kejuruan Dalam Upaya Menyiapkan Tenaga Kerja Secara Holistik." *INVOTEC* 7, no. 2 (2011). <https://doi.org/10.17509/invotec.v7i2.6294>.
- Wiggins, Grant P., and Jay McTighe. *Understanding by Design*. ASCD, 2005.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 782-797

Wulandari, Ami Bunga, Reni Kusmiarti, and Adi Asmara. “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Melalui Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Saintifik.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 Februari (February 2025): 417–30. <https://doi.org/10.58230/27454312.1971>.

Zamhariroh, Nazila Mumtaza, Irma Soraya, and Mohammad Kurjum. “Analisis Model ASSURE dalam Pembelajaran SKI Berbasis Digital Storytelling: Penggunaan Plotagon Sebagai Media Interaktif.” *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 9, no. 1 (June 2025): 97–115. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v9i1.10423>.